

**EKSISTENSI TRADISI *TOET APAM* DALAM
MASYARAKAT KEMUKIMAN TEUREUBUE
KECAMATAN MUTIARA KABUPATEN PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

T. Muhammad Haikal

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi : Aqidah dan Filsafat

NIM : 190301048



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2025 M / 1447 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : T. Muhammad Haikal

NIM : 190301048

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 2025
yatakan,



T. Muhammad Haikal
NIM. 190301048

**EKSISTENSI TRADISI *TOET APAM* DALAM
MASYARAKAT KEMUKIMAN TEUREUBUE
KECAMATAN MUTIARA KABUPATEN PIDIE**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Diajukan Oleh :

T. MUHAMMAD HAIKAL

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
NIM : 190301048

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. Syarifuddin, S.Ag, M.Hum.
NIP. 197212232007101001

Pembimbing II,



Raina Wildan, S.Fil.I.M.A.
NIP. 198302232023212027

**EKSISTENSI TRADISI *TOET APAM* DALAM
MASYARAKAT KEMUKIMAN TEUREUBUE
KECAMATAN MUTIARA KABUPATEN PIDIE**

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Pada hari / Tanggal : Rabu, 30 Juli 2025 M

di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Syarifuddin, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197212232007101001



Raina Wildan, S.Fil.I.M.A.
NIP. 198302232023212027

Anggota I,

Anggota II,



Dr. Ernita Dewi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197307232000032002



Dr. Fuad Ramly, S.Ag., M.Hum.
NIP. 196903151996031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/NIM : T Muhammad Haikal/190301048
Judul Skripsi : Eksistensi Tradisi Toet Apam Dalam Masyarakat Kemukimam Teureubue Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie
Tebal skripsi : 92 halaman
Pembimbing I : Dr.Syarifuddin,S.Ag., M.Hum
Pembimbing II : Raina Wildan,S.Fil.I., M.A

Tradisi adalah bagian integral dari identitas suatu masyarakat, mencerminkan nilai-nilai, kepercayaan, dan praktik yang diwariskan dari generasi ke generasi. Salah satu tradisi yang memiliki peran penting dalam masyarakat Pidie adalah tradisi *Toet Apam*. Tradisi ini tidak hanya perayaan, tetapi juga memiliki makna spiritual dan sosial yang mendalam bagi masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Eksistensi terhadap keberadaan Tradisi *Toet Apam* dan untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalam Tradisi *Toet Apam* di Kemukiman Teureubue Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian ini dapat diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang informannya terdiri dari beberapa kalangan yaitu tokoh agama, Geuchik, dan tokoh masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan khanduri *toet apam*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Toet Apam* masih dilaksanakan secara rutin setiap bulan Rajab di meunasah maupun rumah warga, dengan partisipasi aktif berbagai kalangan, dari anak-anak hingga orang tua. Eksistensinya dipertahankan melalui pewarisan nilai religius (syukur kepada Allah SWT, peringatan Isra' Mi'raj, doa bersama), nilai sosial (gotong royong, solidaritas, kepedulian), dan nilai budaya (pelestarian adat serta kearifan lokal). Masyarakat memandang tradisi ini sebagai identitas kolektif yang wajib dijaga, meskipun dihadapkan pada tantangan seperti berkurangnya minat generasi muda dan pengaruh budaya luar. Upaya pelestarian dilakukan melalui festival budaya, integrasi di pendidikan formal, dan inovasi pelaksanaan yang tetap menjaga esensi tradisi. Eksistensi *Toet Apam* di Kemukiman Teureubue menjadi bukti nyata ketahanan budaya lokal di tengah perubahan zaman.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini dengan judul “Eksistensi Tradisi *Toet Apam* Dalam Masyarakat Kemukiman Teureubue Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie”. Serta tidak lupa pula Shalawat dan Salam kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang mana telah memberikan seberkas sinar kehidupan melalui Al-Qur’an dan Sunnah nya sebagai pedoman hidup penulis guna membedakan mana yang hak dan yang bathil dalam menjalani kehidupan ini, penulisan ini dibuat guna melengkapi salah satu syarat untuk mencapai jenjang S1 pada Universitas Ar-Raniry Banda Aceh. Penulisan ini merupakan sarana pengembangan dan pengujian atas apa yang pernah penulis dapatkan selama ini.

Skripsi ini di ajukan dengan memenuhi persyaratan yang harus dilengkapi dalam rangkaian pembelajaran pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah memperoleh banyak sekali ilmu dan bimbingan serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syarifuddin, S.Ag., M. Hum. selaku pembimbing I yang telah banyak membantu penulis berupa bimbingan, ilmu dan pengalaman, masukan, dan arahan kepada penulis dengan pikiran yang penuh dengan keiklasan serta kesabaran selama berjalannya Tugas Akhir ini.
2. Ibu Raina Wildan, S,Fil.I,M.A. selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dengan pikiran yang penuh dengan keiklasan serta kesabaran sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
3. Bapak Happy Saputra, M.Fil.I. selaku ketua prodi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan yang terbaik sehingga skripsi ini bisa terselesaikan pada waktunya.
4. Bapak Prof. Dr. H. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Teristimewa, ucapan terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak T. Amir Hamzah dan Ibu Cut Hamamah yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ketahap ini, yang mengorbankan segalanya untuk penulis, selalu memberi semangat, serta tiada hentinya selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis disetiap langkah.
7. kepada cinta kasih saudara-saudari saya, Cut Ida Khairani S.Pdi, Cut Yunita, Cut Raudhatul Jannah S.H, dan T Zaki

Muzaffar. Terima kasih atas segala doa dan dukungan secara moril maupun materil yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.

8. Terimakasih untuk diri saya sendiri T Muhammad Haikal, terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari segala rintangan. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan dalam mengerjakan tugas akhir ini.

Akhir salah dan khilaf adalah sifat manusiawi yang tak luput dari kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kemajuan skripsi ini dimasa yang akan datang, semoga penelitian ini bermanfaat dan membuka wawasan yang luas bagi kita semua.

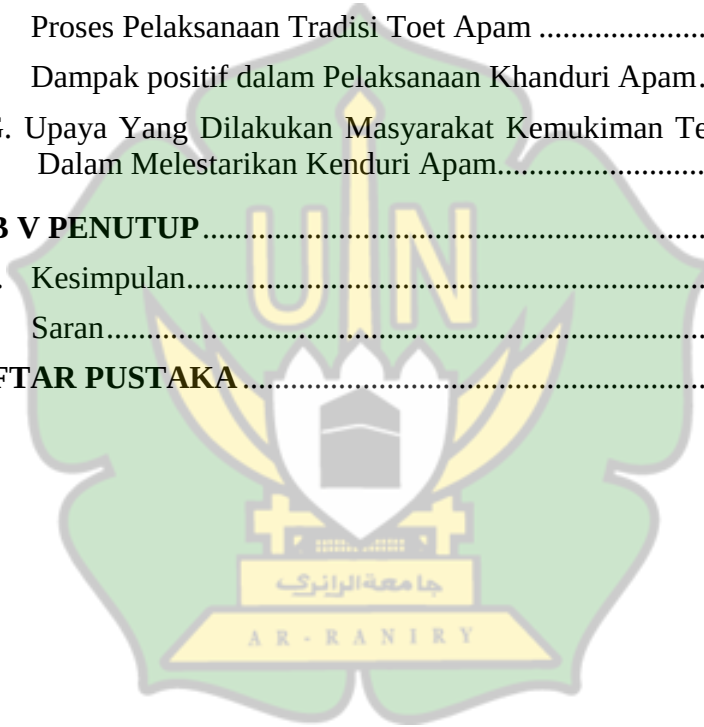
Banda Aceh, 2025
Penulis,

T. Muhammad Haikal
190301048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iiiv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teori.....	11
C. Definisi Operasional.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi Penelitian	20
B. Jenis Penelitian.....	21
C. Informan Penelitian	22
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Sumber Data Penelitian.....	24
F. Teknik Pengumpulan.....	26
G. Teknik Analisis	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Eksistensi Tradisi Toet Apam Dalam Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie.	34
C. Nilai-nilai yang terkandung di dalam Tradisi Toet Apam Dalam Masyarakat Kemukiman Teureubue.....	36
D. Pandangan Masyarakat Kemukiman Teureubue Terhadap Keberadaan Tradisi Toet Apam	48
E. Proses Pelaksanaan Tradisi Toet Apam	52
F. Dampak positif dalam Pelaksanaan Khanduri Apam.....	64
G. Upaya Yang Dilakukan Masyarakat Kemukiman Teureubue Dalam Melestarikan Kenduri Apam.....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	SURAT KETERANGAN PEMBIMBING
LAMPIRAN 2	SURAT PENELITIAN DARI FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
LAMPIRAN 3	SURAT PENELITIAN DI GAMPONG PAYA TIBA KECAMATAN MUTIARA
LAMPIRAN 4	DOKUMENTASI WAWANCARA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tradisi adalah bagian integral dari identitas suatu masyarakat, Mencerminkan nilai-nilai, kepercayaan, dan praktik yang di wariskan dari generasi ke generasi. Salah satu tradisi yang memiliki peran penting dalam masyarakat Pidie adalah tradisi *Toet Apam*¹. Tradisi ini tidak hanya perayaan, tetapi juga memiliki makna spiritual dan sosial yang mendalam bagi masyarakat setempat. Tradisi *Toet Apam* merupakan kegiatan memasak kue *apam* secara masal yang dilakukan oleh masyarakat Pidie, biasanya dalam rangka menyambut Bulan Rajab, salah satu bulan yang di anggap suci dalam kalender Islam. Kegiatan ini melibatkan hampir seluruh anggota masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, yang berkerja sama dalam proses pembuatan kue *apam*. Tradisi ini bukan hanya sebuah acara makan bersama, tetapi juga simbol kebersamaan.

Tradisi tersebut memiliki peran penting dalam menjaga kohensif sosial dan mempererat hubungan antar warga di Pidie. Dalam setiap pelaksanaannya, tradisi ini menjadi ajang untuk memperkuat silaturahmi, mempererat hubungan keluarga, serta membangun solidaritas komunitas. Selain itu, tradisi ini juga berfungsi sebagai media pendidikan informal bagi generasi muda untuk memahami dan menghargai nilai-nilai budaya serta kearifan lokal.

¹ Suci Dihanna, “Pengaruh Tradisi Khanduri Toet Apam di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie,” *Jurnal Budaya Aceh*, Vol. 5, No. 2, 2020, hal. 77.

Aceh sejak indatu kita dulu dalam lintasan sejarah di sebutkan antara adat dengan agama merupakan satu bagian yang tidak dapat di pisahkan. Praktek adat dan budaya mencerminkan ciri khas syariat Islam. Salah satu budaya yang telah lama di wariskan secara turun menurun dalam masyarakat kita Aceh pada bulan Rajab adanya kenduri Toet Apam. Ini sebuah tradisi yang sudah sangat mengakar dan mempunyai nilai filosofi yang sangat mendalam baik di lihat dari perspektif agama dan sosial budayanya.

Mengenai sejarah toet apam di kemukiman Teureubue “ tradisi khanduri toet apam berasal dari seorang sufi yang amat sangat miskin di tanah suci Mekkah”. Si miskin yang bernama Abdullah Rajab adalah seorang zahid yang sangat taat pada agama Islam. Berhubung sangat miskin, ketika ia meninggal tidak ada satu biji kurma untuk dapat disedekahkan orang sebagai selamat atas kematiannya, di tambah lagi hidupnya sebatang kara. Sehingga masyarakat di kampungnya memasak apam untuk disedekahkan kepada orang lain. Itulah dasar tradisi toet apam yang sampai saat ini masih di laksanakan di Gampong Paya Tiba kemukiman Teureubue.²

Asal usul toet apam masih banyak pendapat yang beredar, peneliti akan mengumpulkan beberapa pendapat tentang sejarah toet apam di kemukiman Teureubue. Setelah mendapatkan penjelasan di tggk imum maka penulis beralih kepada orang tertua

² Hasil Wawancara Dengan Tengku Kamarullah, Imam Gampong Paya Tiba Kemukiman Teureubu, Pada Tanggal 23 Januari 2025

atau yang dituakan di gampong Paya Tiba untuk melakukan wawancara tentang sejarah tradisi toet apam.

Kehidupan adat dan budaya mengandung enam manfaat nilai yaitu, dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dimensi norma atau hukum, dimensi kompetitif, dimensi identitas. Pola pembangunan yang bersumber dari agama atau adat istiadat dapat diklasifikasikan ke dalam nilai-nilai primer dan nilai-nilai sekunder. Klasifikasi nilai-nilai ini dapat menjadi acuan standar dalam membangun pranata dan infrastruktur budaya adat yang bersumber dalam lingkungannya.³

Namun, seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi, dan globalisasi, tradisi *Toet Apam* menghadapi tantangan yang signifikan. Perubahan gaya hidup, urbanisasi, dan pengaruh budaya asing telah menyebabkan berkurangnya minat generasi muda terhadap tradisi ini. Banyak dari mereka yang lebih tertarik pada kegiatan modern dan cenderung melupakan tradisi warisan leluhur mereka. Hal ini mengakibatkan berkurangnya jumlah partisipan dalam pelaksanaan tradisi *Toet Apam*, yang pada gilirannya mengancam kelestariannya.

Dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Budaya (Disdikbud) Pidie menginstruksikan semua sekolah di Pidie, mulai TK, SD, hingga SMP, untuk melaksanakan Khanduri Apam menyambut bulan Rajab 1442 H. Intruksi tersebut di tuangkan dalam surat

³Abidin Nurdin, "Integrasi Agama Dan Budaya: Kajian Tentang Tradisi Maulod dalam Masyarakat Aceh". *El Harakat Jurnal Budaya Islam*, Volume 18, hal. 45

edaran bernomor 421/674/2021, yang di tandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Budaya Pidie, Drs Ridwandi. Sesuai surat edaran Kadisdikbud tersebut, maka jadwal pelaksanaan khanduri Apam massal itu dilaksanakan pada hari selasa 23/2/2021.⁴

Berbagai upaya telah dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah lokal untuk melestarikan Tradisi *Toet Apam*. Beberapa diantaranya adalah penyelenggaraan festival budaya, pengenalan tradisi di sekolah-sekolah, serta promosi melalui media sosial dan media massa. Meskipun demikian, upaya-upaya ini masih menghadapi banyak kendala, seperti kurangnya dukungan finansial, minimnya dokumentasi sejarah, dan terbatasnya partisipasi masyarakat.

Untuk mendapatkan strategi yang baik tentu saja dibutuhkan koordinasi atau tim kerja serta mempunyai tema untuk dapat melakukan indentifikasi terhadap faktor pendukung yang memiliki kesesuaian dengan prinsip untuk melaksanakan pendapat yang sangat rasional atau efisien baik itu dalam pendanaan maupun untuk mendapatkan taktik demi mendapatkan tujuan yang efektif.⁵

Mempertahankan tradisi ini berarti juga mempertahankan identitas budaya dan nilai-nilai yang mendasarinya. Untuk memastikan kelestarian Tadisi *Toet Apam*, diperlukan inovasi dan adaptasi yang mampu menarik minat generasi muda tanpa menghilangkan esensinya dari tradisi tersebut. Salah satu contoh

⁴ Suci Dihanna, *Tinjauan Teologis Terhadap Tradisi Khanduri toet apam di Gampong Ulee Tutue Raya Kecamatan Delima Kabupaten Pidie*, (Skripsi: Banda Aceh UIN Ar-Rairy, 2021), hal. 53

⁵ Jum'addi, "Strategi Majelis Adat Aceh (MAA) Dalam Melestarikan Budaya Aceh", (*Jurnal al- idarah* vol.2, no 2), Juli- Desember 2018, hal. 158

seperti, menggabungkan elemen-elemen modern dalam penyelenggaraan tradisi, atau mengintegrasikan tradisi ini dengan kegiatan-kegiatan komunitas lainnya yang lebih menarik bagi generasi muda. Inilah yang menjadi ketertarikan dalam penelitian ini, dimana peneliti ingin mengkaji lebih jauh dalam lagi bagaimana Eksistensi Tradisi *Toet Apam* ini, sehingga bisa menjadi salah satu warisan budaya Aceh.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada Tradisi *Toet Apam* adalah menjaga Eksistensi Tradisi *Toet Apam* di kemukiman Teureubue Kabupaten Pidie. Tradisi yang sudah sangat mengakar dan mempunyai nilai filosofi yang sangat mendalam, baik dilihat dari perspektif agama dan sosial budayanya. Budaya *Toet Apam* harus dilestarikan untuk anak cucu dan generasi penerus. Ada beberapa filosofi kenduri *Toet Apam* diantaranya mempertahankan tradisi dan kebiasaan indatu, selanjutnya melatih kesabaran dan kegigihan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Eksistensi dalam Tradisi *Toet Apam* dalam Masyarakat Kemukiman Tereubue Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie
2. Bagaimana Nilai-Nilai yang Terkandung di dalam Tradisi *Toet Apam* dalam Masyarakat Kemukiman Teureubue Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie?

3. Bagaimana Pandangan Masyarakat Kemukiman Teureubue Terhadap Keberadaan Tradisi *Toet Apam*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Eksistensi Tradisi dalam Masyarakat Kemukiman Teureubue Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie
2. Untuk Mengetahui Nilai-Nilai yang terkandung di dalam Tradisi Toet Apam di Kemukiman Teureubue Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie.
3. Untuk Mengetahui Pandangan Masyarakat Kemukiman Teureubue Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie terhadap Keberadaan Tradisi Toet Apam.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan menginspirasi pihak lain dalam mengembangkan penelitian dengan isu yang sama. Penelitian ini semoga dapat memberikan ilmu pengetahuan dibidang agama dan dapat memperkaya pengetahuan.
2. Manfaat Praktis. Bagi peneliti menambah wawasan peneliti mengenai eksistensi tradisi *Toet Apam*. Diharapkan dapat dipahami oleh yang membacanya, untuk menambah wawasan tentang Eksistensi Tradisi *Toet Apam*. Bagi Masyarakat,

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat Kemukiman Teureubue Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie dalam memahami nilai-nilai yang ada dalam Tradisi Toet Apam.

